

LAMPIRAN

Lembar Konsultasi Tugas Akhir

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Jamilatus Shalehah Dosen Pembimbing:
 NIM : 1701640410015 1. Dr. H. Alhamdani Saqir, M. Ag
 Judul : Strategi Coping Stress Mahasiswa 2. Yulia Haini, S.Psi, Psikolog

UIN Antasari Banjarmasin dalam
Menyhadepi Perkuliahan daring di Masa Pandemi Covid-19

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	9-11-2020	Bab I Bab I (tabel seapro) konsultasi	
2.	16-11-2020	Masih revisi Bab I bagian latar belakang	
3.	23-11-2020	Revisi Bab I dan konsultasi	
4.	30-11-2020	Revisi Bab I dan konsultasi	
5.	14-12-2020	Revisi Bab I dan konsultasi	
6.	21-12-2020	ACC Bab I	
7.	30-12-2020	Konsultasi Bab 2, landasan teori	
8.	6-1-2021	Revisi Bab 2	

9.	13-1-2021	Konsultasi dan revisi Bab 2	
10.	20-1-2021	Revisi Bab 2	
11.	27-1-2021	Sedikit revisi dan ACC Bab 2 dan lanjut Bab 3	
12.	4-2-2021	Konsultasi Bab 3 metode penelitian	
13.	11-2-2021	Revisi Bab 3	
14.	18-2-2021	Sedikit revisi Bab 3 dan lanjut Bab 4	
15.	5-3-2021	Koreksi Bab 1, 2, 3 dengan Pak Saqir lanjut uji plagiasi paket 1 (Bab 1, 2, 3)	

Banjarmasin,.....
Ketua Prodi Psikologi Islam

.....
NIP.

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Jamilatus Shalehah

NIM : 1701041040015

Judul : Strategi Coping Stress Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam Menghadapi Perilaku Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. Akhmad Sjafir, M.A.

2. Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
16.	20-9-2021	Mengirim hasil Uji plagiasi Bab 1, 2, dan 3 dan revisi	
17.	23-9-2021	Konsultasi Bab 4 (setelah riset)	
18.	4-10-2021	Revisi dan konsultasi Bab 4 bagian pemaparan data dan Pembahasan penelitian	
19.	16-10-2021	Konsultasi Bab 4 bagian skema	
20.	1-11-2021	Lanjut Bab 5	
21.	8-11-2021	Konsultasi bagian kesimpulan Bab 5	
22.	9-11-2021	Konsultasi bagian saran bab 5	

23	20-11-2021	ACC Bab 5 dan lanjut Abstrak	
24	2-12-2021	Konsultasi bagian Abstrak	
25	18-11-2021	Koreksi Bab 4 dan 5 dg Pak Sagir	
26	25-11-2021	Koreksi terakhir Bab 4 dan 5 dg Bapak Sagir mengenai kesimpulan, Saran dan juga Abstrak	
27	2-12-2021	Konsultasi dan ACC Abstrak	

Banjarmasin,.....
Ketua Prodi Psikologi Islam

.....
NIP.

Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden

Subjek 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4.5 Kemp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70215

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Jamilatus Shalehah. Saat ini saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi coping stress mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di daerah sulit internet dalam menghadapi perkuliahan daring selama pandemi Covid-19*". Saya bermaksud untuk menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian saya. Adapun tujuan lain dari pelaksanaan wawancara ini ialah untuk mengetahui pengalaman subjek ketika menjadi mahasiswa perantau yang kuliah di luar negeri.

Proses pengambilan data yang dilakukan ialah dengan melalui wawancara online menggunakan media *Whatsapp* serta *google meet*. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum berkaitan dengan kebersyukuran pengalaman pribadi subjek selama menjadi mahasiswa perantau di luar negeri. Pada proses wawancara ini, subjek diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist (v)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	<input type="checkbox"/>
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan tidak bersedia menjadi subjek dalam penelitian	<input type="checkbox"/>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Tend. A. Yani, KM 4,3 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70215

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial : ANL
Tempat Tanggal Lahir : Bakung, 26 Juni 2000
Usia : 21
Universitas/Prodi/Semester : UIN Antasari Banjarmasin/ Ilmu AlQuran dan Tafsir/4

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara. Yang mana data dari wawancara tersebut hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi coping stress mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di daerah sulit internet dalam menghadapi perkuliahan daring selama pandemi Covid-19*" yang dilakukan oleh **Sdri. Jamilatus Shalehah** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi mengenai diri saya yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
5. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan. 70235

6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2021

Waktu : 08.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : Desa Paya Besar

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Barabai, 11 Juni 2021.

Mengetahui:

Peneliti

Subjek

(Jamilatus Shalehab)

(ANL)

Subjek 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4.5, Komp. C/DN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70215

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Jamilatus Shalehah. Saat ini saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul *"Strategi coping stress mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di daerah sulit internet dalam menghadapi perkuliahan daring selama pandemi Covid-19"*. Saya bermaksud untuk menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian saya. Adapun tujuan lain dari pelaksanaan wawancara ini ialah untuk mengetahui pengalaman subjek ketika menjadi mahasiswa perantau yang kuliah di luar negeri.

Proses pengambilan data yang dilakukan ialah dengan melalui wawancara online menggunakan media *Whatsapp* serta *google meet*. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum berkaitan dengan kebersyukuran pengalaman pribadi subjek selama menjadi mahasiswa perantau di luar negeri. Pada proses wawancara ini, subjek diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist (v)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan tidak bersedia menjadi subjek dalam penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4.5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70215

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial : RJ
Tempat Tanggal Lahir : Limpasu 27 November 1999
Usia : 22
Universitas/Prodi/Semester : UIN Antasari Banjarmasin/ Tadris Bahasa Inggris/6

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara. Yang mana data dari wawancara tersebut hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi coping stress mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di daerah sulit internet dalam menghadapi perkuliahan daring selama pandemi Covid-19*" yang dilakukan oleh **Sdri. Jamilatus Shalehah** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi mengenai diri saya yang berkaitan dengan topik penelitian
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
5. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70215

6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Juni 2021

Waktu : 08.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : WhatsApp Video Call

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Barabai, 12 Juni 2021

Mengetahui:

Peneliti

Subjek

(Jamilatus Shalehab)

(RJ)

Subjek 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4.5, Komp. C/DN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70215

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Jamilatus Shalehah. Saat ini saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul *"Strategi coping stress mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di daerah sulit internet dalam menghadapi perkuliahan daring selama pandemi Covid-19"*. Saya bermaksud untuk menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian saya. Adapun tujuan lain dari pelaksanaan wawancara ini ialah untuk mengetahui pengalaman subjek ketika menjadi mahasiswa perantau yang kuliah di luar negeri.

Proses pengambilan data yang dilakukan ialah dengan melalui wawancara online menggunakan media *Whatsapp* serta *google meet*. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum berkaitan dengan kebersyukuran pengalaman pribadi subjek selama menjadi mahasiswa perantau di luar negeri. Pada proses wawancara ini, subjek diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist (✓)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan tidak bersedia menjadi subjek dalam penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4.5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70215

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial : FM
Tempat Tanggal Lahir : Hulu Sungai Tengah, 20 Juni 2000
Usia : 21
Universitas/Prodi/Semester : UIN Antasari Banjarmasin/ Tadris Bahasa Inggris/6

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara. Yang mana data dari wawancara tersebut hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi coping stress mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di daerah sulit internet dalam menghadapi perkuliahan daring selama pandemi Covid-19*" yang dilakukan oleh **Sdri. Jamilatus Shalehah** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi mengenai diri saya yang berkaitan dengan topik penelitian
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
5. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70215

6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Ahad, 13 Juni 2021

Waktu : 08.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : WhatsApp Video Call

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Barabai, 13 Juni 2021

Mengetahui,

Peneliti

Subjek

(Jamilatus Shalehah)

(FM)

Hasil Wawancara

Wawancara Subjek 1

Inisial subjek : ANL

Program Studi /Universitas : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/UIN Antasari Banjarmasin

Interviewer : Jamilatus Shalehah

Lokasi : Desa Paya Besar, Kec. Batang Alai Selatan Kab. Hulu
Sungai Tengah

Tanggal pelaksanaan : Kamis, 11 Juni 2021

Tabel.3

Baris	Pelaku	Percakapan	Tema
1	Interviewer (I)	Assalamu'alaikum Warahmatullahi	Pembukaan dan perkenalan diri.
2		Wabarakatuh, terimakasih banyak buat A	
3		yang sudah bersedia, emmm bersedia	
4		jadi subjek kaka, dan dan terimakasih jua	
5		sudah mau meluangkan waktunya...	
6		hehee. Kita pakai bahasa Banjar saja	
7		supaya lebih enak ya. Kaka perkenalan	
8		diri, nama Jamilatus Shalehah jurusan	
9		Psikologi Islam angkatan 2017. Dan	
10		nama kamu ANL jurusan IAT angkatan	
11		2019. A sudah siap kan?	
12	Subjek (S)	Waalaikumsalam warahmatullahi	Kendala internet
13		wabarakatuh, iya ka, insyaAllah siap.	
14		I	
15		Kita mulai wawancaranya ya. Kira-kira	
16		seberapa jauh desa tempat tinggal A ini	
17		dari pusat kota Barabai?	
18		S	
19		Umm... berapa ya. Sekitar 9 atau 13	
20		kilometeran kalo nggak salah, ka.	
21		I	
22		Owhh okey. Disini sering nggak kamu	
23		terkendala jaringan internet?	
24	S		
25	Sering, hahaha(tertawa). Sering banget.		
26	I		
27	(Ikut tertawa) Biasanya kamu kuliah		
28	online pakai aplikasi apa?		

24	S	Aplikasi WA, Zoom, Gmeet sama Classroom.	
25			
26	I	Kalo kartu internet yang jaringannya ada disini apa?	
27			
28	S	Axis, ka	
29	I	Selain Axis, ada lagi?	
30	S	Tergantung, ka. Kalo di rumah aku ini sulit banget.	
31			
32	I	Berarti memang karena letak geografis rumah kamu ya. Tapi kalo pas hujan biasanya ada jaringannya nggak?	
33			
34			
35	S	Kalo hujan itu sama sekali hilang, ka.	
36	I	Owh oke. Dari kuesioner tingkat stres yang sudah kamu isikan itu ada gejala stres ringan, berarti saat ini stres kamu diakibatkan kuliah daring ini. Kira-kira menurut kamu, stres yang kamu rasakan itu memengaruhi fisik nggak?	
37			
38			
39			
40			
41			
42	S	Iya, ka. Apalagi kalo lagi kuliah menjawab soal, tiba-tiba jaringan hilang, aku terpaksa menjawab ulang. itu bikin kepalaku pusing. Jadi terburu-buru menjawabnya, karena waktunya tinggal sedikit.	Stres memengaruhi fisik
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49	I	Ohh iya, susah juga ya. Kamu punya riwayat penyakit maag nggak?	
50			
51	S	Nggak ada ka, Alhamdulillah..	
52	I	Owh jadi lebih sering sakit kepala aja ya.	
53	S	Tapi kalo diteruskan bisa itu, tekanan darah bisa turun. Jadi bisa <i>down</i> , sakit, cuma bisa berbaring.	
54			
55			
56	I	Oh jadi kalo dipaksakan nggak bisa. Terus kalo stres ini mempengaruhi emosi kamu nggak? Misalnya jadi pengen marah terus.	
57			
58			
59			
60	S	Jarang sih ka. Cuman aku jalan kesana kemari berusaha mencari jaringan(sambil tertawa)	
61			
62			
63	I	Owhhh... di rumah?	
64	S	Bisa di rumah, bisa ke luar.	
65	I	Tapi emosi tadi bisa kamu tahan ya?	
66		Stabil aja maksudnya.	

67	S	Iya ka, masih bisa ditahan..	
68	I	Hmmm, stres ini kira-kira memengaruhi	
69		cara berpikir kamu nggak?	
70	S	Pasti kan, jadi nggak fokus.	Stres
71	I	Oh, nggak fokus. Selain nggak fokus ada	mempengaruhi
72		lagi?	cara berpikir
73	S	Nggak ada. Nggak fokus aja jadinya	
74		kuliahnya.	
75	I	Pikiranmu jadi terbagi-bagi ya. Waktu	
76		kuliah daring, tiba-tiba jaringan	
77		internetnya hilang, kamu jadi nggak	
78		fokus, karena jadi sibuk memikirkan	
79		bagaimana supaya jaringan bisa.	
80	S	Iya, ka.	
81	I	Itu lebih sering pakai aplikasi apa?	
82	S	Zoom	
83	I	Oke, Zoom. Sering presentasi?	
84	S	Iya ka. Kalau pakai Zoom itu, suaraku	Kendala jaringan
85		nggak kedengeran, hahahaaa. Jadi waktu	internet
86		dipanggil dosen “A, mana A, nggak	
87		hadir ya?”	
88	I	Padahal waktu itu kamu persentasi ya.	
89		Astaga...	
90	S	Jadi aku pinjam hape teman, ke	
91		rumahnya di Kiyas, untungnya nggak	
92		terlalu jauh, jadi masih bisa.	
93	I	Berarti waktu di rumah kamu jarigannya	
94		lelet, kamu pergi ke luar rumah atau	
95		rumah teman kamu?	
96	S	Iya. Itu aku pinjam hape teman terus	Usaha yang
97		bilang ke dosennya, “Maaf pak, saya	dilakukan ketika
98		tidak bisa persentasi, tapi saya pinjam	jaringan internet
99		email teman. Boleh gitu nggak pa?”.	sulit atau tidak
100		Terus kata pak dosen, iya nggak papa.	stabil
101		Ya terpaksa kan, nggak bisa apa-apa	
102		juga. Nggak memungkinkan lagi karena	
103		terkendala internet disini.	
104	I	Kalo orang-orang terdekat kamu, kaya	
105		keluarga atau teman dekat, kira-kira stres	
106		ini memengaruhi hubungan kamu sama	
107		mereka nggak?	
108	S	Aku sering diam aja, cuman orang yang	

109		posisinya dekat atau disamping aku jadi	
110		nggak terhiraukan.	
111	I	Ow.. oke oke. Menurut kamu lebih	
113		efektif yang mana, perkuliahan online	
114		atau perkuliahan offline?	
115	S	Perkuliahan offline sih ka.	
116	I	Tapi yang membuat kamu stres lebih	
117		condong kemana antara dua itu?	
118	S	Daring, hahaha. Banyak tugas.	Stres lebih
119	I	Oh iya betul. Mana jaringan internet	banyak
120		disini susah banget. Gimana nggak stres	ditimbulkan dari
121		ya. Kan kuliah daring pasti ada	kuliah
123		kekurangan dan kelebihannya, menurut	/onlinedaring
124		kamu lebih banyak kekurangan atau	dibanding kuliah
125		kelebihannya?	offline/tatap
126	S	Apa ya, nggak kurang, nggak juga lebih,	muka
127		sedang-sedang aja. Pas awal-awal	
128		ngalamin kuliah daring aku merasa	
129		kekurangan dari sistem daring banyak	
130		banget, tapi karena jadi sudah terbiasa,	
131		bisa beradaptasi, jadi sedang-sedang aja	
132		lagi.	
133	I	Jadi pas awal-awal kuliah daring agak	
134		susah, jadi banyak kekurangannya	
135		daripada kelebihannya.	
136	S	Iya. Belum lagi pas awalnya itu nggak	
137		bisa pakai GMeet, nggak paham. Waktu	
138		dipanggil dosen, suaraku nggak	
139		kedengeran (maksudnya suara si subjek),	
140		mencet tombol yang mana.	
141	I	Bingung ya, soalnya belum pernah	
142		menggunakan.	
143	S	Iya, ka.	
144	I	Ow iya, ya. Kamu bisa menjelaskan	
145		kekurangan dan kelebihan sistem daring	
146		ini? Menurut kamu, yang kamu rasakan,	
147		kamu alamin.	
148	S	Kalo kekurangannya menurut aku,	Kekurangan dan
149		interaksi sama dosen itu kurang, bisa	kelebihan
150		nggak paham. Terus sama karena	perkuliahan
151		jaringan yang sulit disini, sambungannya	daring
152		putus-putus, jadi nggak mengerti	

153		pembahasan dari dosen. Kalo	
154		kelebihannya, waktu tugas bisa	
155		<i>searching</i> ke internet, nyari di <i>Google</i> .	
156	I	Bisa sambil makan, minum. Santai aja.	
157		Santai aja ya, nggak formal gitu. Kalo	
158		pas <i>offline</i> kan harus siap-siap, baju rapi,	
159		jalan ke kampus. Iya, iya. Ada nggak	
160		faktor penyebab kamu stres selain dari	
161		perkuliahan daring?	
162	S	Nggak ada, ka. Akhir-akhir ini lebih ke	
163		kuliah daring aja.	
164	I	UAS ini kamu gimana?	
165	S	Kaya yang aku bilang tadi, yang kemarin	
166		aku harus menjawab ulang	
167	I	Owh, iya. Biasanya sikap kamu dalam	
168		menghadapi perkuliahan daring itu	
169		gimana? Mungkin misalnya kamu sudah	
170		bersiap-siap sebelum perkuliahan	
171		dimulai.	
172	S	Misalnya kalo mau persentasi, aku sudah	
173		siap sejam sebelum dimulai. Tapi	
174		misalnya nggak persentasi aku jarang	
174		siap-siap, terkadang gitu, bisa sambil	
176		memasak, sambil mendengarkan kuliah.	
177		Tapi tergantung pelajarannya sama	
178		dosennya juga, bisa aku kuliah dari	
179		dosen mulai awal sampai akhir,	
180		hahahahaa	
181	I	Oh iya. Misalnya kaya dosen killer gitu	
182		ya, hahaha. Kamu ini tipe orang yang	
183		lebih mau menghadapi masalah atau	
184		menghidarinya? Kaya persoalan kuliah	
185		saat ini misalnya.	
186	S	Menghadapi. Karena kan kalo	Coping Stres
187		menghindar salah.	(<i>Problem</i>
188	I	Nggak ada pilihan lain lagi, ya. Tapi	<i>Focused Coping</i>)
189		misalnya dosen memberi keringanan	
190		yang kaya kamu, yang jaringannya	
191		susah, kata beliau boleh nggak hadir, dan	
192		tetap bisa dimasukkan ke dalam daftar	
193		hadir, gimana?	
194	S	Tetap aku usahain bisa hadir kuliah.	

195	I	Okey. Berapa lama biasanya kamu menyelesaikan masalah? Misalnya	
196		permasalahan yang pian hadapi saat ini,	
197		kuliah daring dengan jaringan internet	
198		yang sulit.	
199			
200	S	Kalo dihitung waktu mungkin nggak bisa	
201		ka. Nggak menentu. Jaringan internetnya	
202		hilang-hilang. Kadang sebentar, kadang	
203		lama.	
204	I	Hmm, iya. Bagaimana kamu	
205		menyelesaikan masalah ini?	
206	S	Biasanya aku pinjam hape adekku, terus	
207		minta hotspot.	
208	I	Oh iya. Gimana perasaan kamu waktu	
209		kuliah daring tiba-tiba jaringan internet	
210		hilang?	
211	S	Campur-campur ka.	
213	I	Mumet nggak?	
214	S	Iya , mumet juga. Aduuuh, gimana nih	
215		jaringannya hilang, terus kata mama, ya	
216		mau gimana lagi. Coba cari (jaringan	
217		internet) ke tempat lain, ke sebelah sini,	
218		atau mencari kemana-mana. Kan aku	
219		lari-lari, jadi fisikku capek.	
220	I	Sudah pikiran capek, fisik juga ikutan ya,	Coping Stres
221		umm iya-iya. Usaha apa yang kamu	(<i>Emotion</i>
222		lakukan supaya bisa meredakan stres	<i>Focused Coping</i>)
223		yang kamu alami?	
224			
225	S	Ngelakuin apa aja. Maksudnya aku	
226		selalui melakukan kegiatan apa pun.	
227	I	Owh mengisi waktu gitu?	
228	S	Iya, kayak gitu ka. Atau bisa juga aku	
229		minum air es supaya kepalaku dingin.	
230	I	Bagus, bagus. Supaya stres nya nggak	
231		mengganggu kuliah daring pada saat itu,	
232		bagaimana caranya?	
233	S	Diam aja. Nggak bisa juga diapa-apain,	
234		hahaa.	
235	I	Tapi kalo pas persentasi fokus aja?	
236	S	Iya, alhamdulillah masih bisa fokus.	
237	I	Alhamdulillah... Kira-kira stres atau	
238		masalah yang diakibatkan dari	

239		perkuliahan daring ini mengganggu ke	
240		aktivitas kamu, kegiatan kamu yang lain,	
241		misalnya pekerjaan rumah tangga,	
242		makan, dan lain-lain.	
243	S	Nggak ka. Alhamdulillah...	
244	I	Oh, berarti masalah itu nggak	
245		mengganggu ke aktivitas lain. Terus pas	
246		masalah ini muncul meminta bantuan ke	
247		orang lain nggak?	
248	S	Iya. Tapi pertama usaha sendiri dulu,	
249		kalo nggak bisa ya baru itu.	
250	I	Bagaimana respon keluarga melihat	
251		kamu lagi ada masalah gini?	
252	S	Ya diam aja, ka. Nggak bisa membantu	
253		juga. Eh tapi membantui aja sih, kaya	
254		pinjamin hape.	
255	I	Misalnya melihat kamu mumet, jadi ikut	
256		mumet juga nggak?	
257	S	Nggak, ka. Keluarga paham aja, ngerti	
258		aja.	
259	I	Oh iya. Kamu kalo mengekspresikan	
260		stres yang dialami kaya gimana? dalam	
261		bentuk apa biasanya?	
262	S	Mengekspresikan? Mmm, datar aja,	Coping Stres
263		hahaha. Diam, nggak banyak bicara	
264		sama orang lain.	
265	I	Berarti berarti kamu nggak pernah	
267		melampiaskan stres ke orang terdekat ya.	
268	S	Iya.	
269	I	Apa aja yang kamu lakukan supaya bisa	
270		kembali bangkit dari stres yang dialami?	
271	S	Biasanya aku olahraga sih. Supaya	
272		berkeringat.	
273	I	Supaya sehat juga, dari pada kamu...	
274	S	Ngamuk nggak jelas.	
275	I	Nah, iyaa. Jadi kamu lebih memilih	
276		menghadapi masalah.	
277	S	Kalo lagi ada masalah, aku mandi.	(Emotion
278	I	Iya, betul-betul. Menurut kamu stres	Focused Coping)
279		yang dialami ini lebih banyak	
280		keuntungannya atau kerugiannya?	
281	S	Membuang waktu. Tapi pasti bisa	

282		berubah jadi lebih baik. Kalo jaringan	
283		putus, aku usahakan bisa masuk.	
284	I	Yang penting usaha dulu ya.	
285	S	Iya, kalo hasilnya itu bisa nanti aja,	
286		hahahaa	
287	I	Iya, iya. Kamu melihat sebuah masalah	
288		itu sebagai tantangan atau hambatan?	
289	S	Tantangan.	
290	I	Dengan adanya stres ini mendorong	
291		kamu ke hal positif atau negatif?	
292	S	Banyak yang positifnya sih ka. Berpikir	Stres yang
293		positif. Jadi bisa lebih me-manage waktu.	diakibatkan dari
294	I	Dukungan mana menurut kamu yang	masalah
295		paling berkesan dari orang-orang	mendorong
296		terdekat?	subjek jadi lebih
297	S	Banyak ka. Kaya diberi semangat, jangan	positif
298		menyerah.	
299	I	Biasanya gitu ya.	
300	S	Iya, ka.	
301	I	Uhh, masyaAllah...	
302	S	Misalnya waktu aku bilang mau berhenti	Dukungan dari
303		kuliah, capek banget, jurusannya susah	keluarga
304		juga. Aku kesulitan baca kitab-kitabnya	
305		yang tebal-tebal. Terus kata mama, itu	
306		sudah pilihan kamu, nanggung juga kalau	
307		mau berhenti, kan sudah dipertengahan.	
308	I	Iya, ya... Kalo motivasi adalah dari	
309		teman-teman?	
311	S	Ada ka.	
312	I	Apakah teman-teman kamu yang kuliah	
313		juga disekitar sini merasakan hal yang	
314		sama kaya kamu?	
315	S	Teman-temnku disini nggak ada yang	
316		kuliah.	
317	I	Owh berarti cuma kamu?	
318	S	Iya, sudah pada nikah mereka.	
319	I	Kamu pernah ada curhat ke mereka	
320		nggak masalah kuliah ini?	
321	S	Nggak ada ka, dipendam aja, weess.	
322		Soalnya kan mereka pasti ada masalah	
323		juga, sudah berumah tangga.	
324	I	Iya, ya. Betul juga. Ketika kamu stres,	

325		adakah usaha untuk mendekatkan diri	
326		pada Allah?	
327	S	Pasti ada ka.	Coping Stres
328	I	Kaya gimana, bisa kamu jelaskan kan?	(Emotion
329	S	Bangun malam, tahajud. Jaga wudhu,	Focused Coping)
330		berdzikir kalo lagi emosi naik.	
331	I	MasyaAllah, bagus, mantap! Pada saat	
332		stres itu, mana usaha yang lebih banyak	
333		kamu lakukan, lebih banyak yang	
334		mendekatkan diri pada Allah tadi, atau	
335		usaha-usaha lain yang sudah kamu	
336		jelaskan tadi?	
337	S	Lebih ke mendekatkan diri ke Allah.	
338		Lebih ber-efek gitu. Misalnya berdoa,	
339		siapa tau dikabulkan saat itu. Waktu	
340		kuliah jaringan hilang, aku berdoa, “Ya	
341		Allah, hamba niatnya mau fokus belajar,	
342		usahakan supaya jaringan nggak lelet	
343		atau hilang. Bagaimana caranya	
344		mudahan hamba bisa ikut kuliah”	
345	I	Ternyata jaringan internetnya ada dong.	
346		MasyaAllah. Karena niat kamu tadi	
347		menuntut ilmu, insyaAllah kamu dapat	
348		pahala yang besar. Ditambah kendala	
349		jaringan internet yang susah di rumah	
350		kamu. Adakah pelajaran atau hikmah	
351		yang dapat kamu ambil dari stres yang	
352		dialami?	
353	S	Jadi lebih banyak bersabar sih ka.	Pelajaran yang
354	I	Ohh iya, jadi lebih baik lagi, jadi lebih	dapat dialami
355		banyak bersabar, selain itu ada?	dari masalah
356	S	Jangan gampang marah, harus ditahan	yang dihadapi
357		emosinya.	
358	I	MasyaAllah...	
359	S	Biasanya kalo lagi stres itu lebih	Coping Stres
360		mendekatkan diri pada Allah, tapi	(Emotion
361		sesudahnya pas masih ada sisa stresnya	focused coping)
362		baru aku melakukan aktivitas-aktivitas	
363		lain tadi.	
364	I	Oh, iya, masyaAllah.. Jadi waktu stres	
365		kamu lebih mendekatkan diri pada Allah,	
366		baru melakukan aktivitas yang kamu	

367		sebutkan tadi ya.	
368	S	Iya.	
369	I	Oh, iya. Kayanya sudah cukup deh, A.	Penutup
370		Mohon maaf banget ya kalo ada kata-	
371		kata kaka yang salah, berbelit dan	
372		mungkin sulit dipahami. Dan jua	
373		terimakasih banyak juga atas waktunya.	
374	S	Iya, ka. Nggak papa, aku juga.	
375	I	Baiklah, sekali lagi kaka banyak-banyak	
376		minta maaf dan minta kerelaanya.	
377	S	Iya ka, sama, aku juga minta	
378		kerelaannya.	
379	I	Kaka pulang dulu, kalo ada info	
380		selanjutnya nanti kaka kabari lagi.	
381	S	Iya, ka.	
382	I	Assalamu'alaikum...	
383	S	Walaikum Salam...	

Wawancara Subjek 2

Inisial Subjek : RJ

Program Studi/Universitas : Tadris Bahasa Inggris

Alamat : Desa Limpasu, Kec. Limpasu Kabupaten Hulu Sungai
Tengah

Interviewer : Jamilatus Shalehah

Tanggal pelaksanaan : Sabtu, 12 Juni 2021

Tabel.4

Baris	Pelaku	Percakapan	Tema
1	Interviewer(I)	Assalamu'alaikum Warrahmatullahi	Pembukaan

2		Wabarakatuh...	
3	Subjek (S)	Waalaikum Salam Warrahmatullahi	
4		Wabarakatuh..	
5	I	Sebelumnya terimakasih banyak dulu	
6		buat R, karena sudah mau dan sudah	
7		bersedia diwawancarai. Dan mohon	
8		maaf kaka meminta waktunya A,	
9		mohon maaf banget. Perkenalan lagi	Perkenalan diri
10		dulu ya, nama kaka Jamilatus	
11		Shalehah, prodi Psikologi Islam.	
12		Eemm angkatan 2017. Nama kamu	
13		RJ, dipanggil R, jurusan Pendidikan	
14		Bahasa Inggris, angkatan 2018	
15	S	Iyaa.	
16	I	Oke, kita mulai aja ya. Rumah R di	
17		Limpasu iya kan, berapa jarak	
18		jauhnya dari pusat kota barabai?	
19		Kalonya dihitung kilometer	
20	S	Berapa ya ka, nggak pernah	
21		menghitung berapa	
22	I	13 kilometer-an?	
23	S	Nggak tau juga, bisa jadi, ka.	
24	I	Ohh okelah. Seberapa sering kamu	
25		mengalami kendala internet waktu	
26		kuliah daring?	
27	S	Terkadang ka. Tergantung	Kendala jaringan
28		suasananya ka. Misalnya mendung,	internet
29		apalagi hujan, jaringannya sama	
30		sekali hilang.	
31	I	Oh berarti tergantung cuaca, kondisi	
32		geografis.	
33	S	Iya.	
34	I	Biasanya kartu SIM internet apa di	
35		daerah rumah kamu yang jaringannya	
36		terjangkau?	
37	S	TelkomTsel ada, IM3 ada. Tapi	
38		Telkom yang biasanya selalu ada.	
39	I	Kalo kamu biasanya pakai apa?	
40	S	Aku pakai IM3, TelkomTsel juga.	
41	I	Aaa, oke, oke. Pernah nggak tiba-tiba	
42		lelet, bukan karena cuaca atau apa?	
43	S	Pernah.	

45	I	Tapi lebih seringnya tuh lelet karena cuaca atau tiba-tiba lelet nggak tau kenapa?	
46			
47			
48	S	Karena cuaca ada ka. Kadang kalo mati lampu jaringannya ada, tapi ada juga yang nggak ada. Jadi nggak menentu gitu.	
49			
50			
51			
52	I	Oh, nggak menentu ya.	
53	S	Iya.	
54	I	Eeee dari kuesioner yang sudah kamu isi, itu membuktikan kalo kamu mengalami stres. Kira-kira stres itu mempengaruhi fisik kamu nggak, stres yang kamu alami tuh? Misalnya sakit kepala, atau naik asam lambung.	
55			
56			
57			
58			
59			
60	S	Iya. Jadi aku sempat waktu semester tadi, akhir ujian. Entah kenapa itu, apakah aku nggak sering makan atau apa, jadi maag aku tuh kambuh. Maag-nya tuh akut banget sampai kepala kaya pecah gitu ka. Jadi pas waktu petang aku dibawa ke dokter. Waktu itu tubuhku nggak berasa apapun. Pokoknya kebas, kejang gitu. Ternyata kata dokter aku maag waktu diperiska itu.	Stres memengaruhi fisik
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71	I	Berarti parah banget ya.	
72	S	Iya, kata dokter sudah akut banget. Terus juga aku tuh, memang dasarnya suka bermasalah gitu. Misalnya ada tugas, aku lebih mementingkan tugas dulu, makan belakangan. Tapi karena sudah pernah ngalamin sakit maag, aku nggak berani lagi makan belakangan. Sekarang yang penting makan dulu.	
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			
81	I	Berarti karena terlalu fokus kuliah dan tugas, kuliah dan tugas sampai kewajiban makan jadi terbengkalai.	
82			
83			
84	S	Iya.	
85	I	Ow, oke,oke. Kalo stres ini mempengaruhi emosi nggak?	
86			

87	S	Yaaa, gitu lah ka. Kuliah kan nggak	Stres memengaruhi emosi
88		bisa diganggu gitu. Aku emang	
89		orangnya gitu, pemarah, hahahaha.	
90		Aku pribadi pada dasarnya gitu. Tapi	
91		yaa kan namanya sambil kuliah itu	
92		kan banyak juga yang dikerjakan.	
93		Ibaratnya aku sendirian lah.	
94	I	Oh, jadi terbagi-bagi gitu ya. Bukan	
95		cuma kuliah aja, tapi pekerjaan	
96		rumah juga.	
97	S	Iya.	
98	I	Ooo oke, oke. Kalo cara berpikir,	
99		apakah stres itu mempengaruhi cara	
100		berpikir kamu?	
101	S	Kadang misalnya tugas deadline lebih	Stres mempengaruhi cara berpikir
102		lancar berpikir. Misalnya malam ini	
103		harus dikumpul, mulai maghrib	
104		sampai sekitar jam 12 bisa	
105		kukerjakan. Kalaupun beberapa hari	
106		lagi dikumpul bisa kutunda	
107		ngerjainnya, karena nggak ada ide.	
108	I	Aaaa iya, ya. Otak jadi lancar	
109		berpikir kalo tugas udah mau	
110		dikumpul, di detik-detik terakhir.	
111	S	Hehehe, iya.	
113	I	Eeee apakah stres yang kamu alami	
114		mempengaruhi hubungan kamu sama	
115		orang terdekat? Misalnya keluarga	
116		atau teman akrab.	
117	S	Kalau waktu kuliah disuruh orangtua,	
118		itu kadang aku kayak, “Ma, aku lagi	
119		kuliah nih”, itu aja sih. Nggak pernah	
120		kayak membentak gitu. Cuma entah	
121		kenapa ngomong itu aku menangis,	
123		“Ma, aku kuliah...” gitu sambil	
124		menangis, hahahaha.	
125	I	Oh iya, iya.	
126	S	Sering loh.	
127	I	Iya, okey, hahaa. Yaaa kan kuliah	
128		daring berbeda sama tatap muka.	
129		Kalo orang-orang juga banyak	
130		mengeluh dikarenakan tugas dari	

131		kuliah online daripada offline. Eee	
132		Apakah stres yang kamu alami ini	
133		karena perkuliahan daring yang	
134		sangat berbeda lawan kuliah tatap	
135		muka atau gimana?	
136	S	Kalo menurut aku kuliah membuat	Kekurangan dan kelebihan kuliah daring
137		interaksiku sama dosen enak dan	
138		leluasa. Kan kita mengirim pesan	
139		lewat aja di WA. Jadi lebih leluasa	
140		kalo mau bertanya-tanya langsung.	
141		Soalnya aku jarang bicara langsung	
142		sama dosen, jadi karena kuliah daring	
143		ini lebih enak gitu. Stres nya nih	
144		mungkin karena tugas gitu, kayak,	
145		kan tugas kayak PR, PR itu biasanya	
146		sering ketunda ngerjainnya dan	
147		karena tatap muka kita bisa, misalkan	
148		hari ini dikerjakan hari ini juga	
149		dikumpulnya kalo kuliah offline, jadi	
150		nggak ada kepikiran atau stres lagi	
151		kalu sudah pulang ke asrama.	
152	I	Oh, iya, jadi tugas kuliah online ini	
153		bikin kamu jadi terlalu berpikiran ya.	
154	S	Iya.	
155	I	Oh, iya iya. Menurut kamu sistem	
156		perkuliahan daring ini lebih banyak	
157		kekurangan atau kelebihan?	
158	S	Gimana ya.	
159	I	Yang kamu rasakan, menurut kamu	
160		kuliah daring ini lebih banyak	
161		kelebihannya, atau kerugiannya?	
162	S	Kalo menurut aku kekurangannya ada,	
163		kelebihannya ada juga. Mungkin	
164		kayak kekurangannya dari kita	
165		sendiri, soalnya kita hanya	
166		beradaptasi kan, apalagi misalkan	
167		kayak eeee kaya jaringan tadi gitu	
168		kan. Kita tuh kaya harus beradaptasi	
169		dulu, jadi kita merasakan kalo itu	
170		kekurangan dari kuliah online.	
171	I	Ohhh, iya. Kalo kelebihan	
172		menurut kamu?	

173	S	Kalo menurutku lebihnya ya	
174		kaya tadi, kaya leluasa ngomong	
174		sama dosen gitu.	
176	I	Atau mungkin karena di rumah juga,	
177		jadi bisa sambil ngerjain hal lain,	
178		kalo dosennya yang nggak killer.	
179	S	Nah, iya itu.	
180	I	Oh, oke. Apakah stres yang kamu	
181		alami karena sulitnya jaringan	
182		internet di daerah rumah kamu,	
183		sehingga kamu nggak bisa mengikuti	
184		perkuliahan dengan maksimal?	
185	S	Bisa juga ka. Apalagi kemarin waktu	Kendala jaringan
186		PPL. PPL itu aku kayak, pas aku	internet
187		maju praktek pasti ada saja kendala	mengakibatkan
188		sinyal di tengah-tengah, pasti ada	stres
189		gitu. Padahal waktu itu harinya cuma	
190		mendung sedikit. Itu sering banget	
191		waktu PPL. Jadi gimana ya, dosen	
192		sempat meminta kami menyiapkan	
193		jaringan yang bagus, sedangkan kita	
194		kan nggak tahu jaringan internet ada	
195		atau nggak ada.	
196	I	Iyaa, betul.	
197	S	Kadang juga aku berpikir, mungkin	
198		hapeku yang susah atau nggak ada	
199		jaringan internetnya, sedangkan hape	
200		orang lain, jadi itu sih.	
201	I	Ehmm, huuh, oke, oke. Adakah	
202		penyebab atau faktor stres selain	
203		karena perkuliahan daring di masa	
204		Covid ini?	
205	S	Misalnya kayak masalah keluarga	
206		gitu?	
207	I	Iya, iya.	
208	S	Ada. Tapi baru-baru ini aja ada	Faktor penyebab
209		masalah dalam keluarga. Kalo	stres yang lain
210		kemarin-kemarin masih stres karena	
211		kaget baru merasakan kuliah daring.	
213		Kalo sekarang stres yang dialami	
214		juga karena memikirkan masalah	
215		keluarga.	

216	I	Oh, iya. Bagaimana sikap kamu waktu menghadapi perkuliahan daring?	
217			
218			
219	S	Ada aja sih rasa malas gitu, “Aduh malesnya” gitu, ka.	
220			
221	I	Tapi dengan kuliah daring ini kamu sendiri lebih banyak merasa malas atau rajin?	
222			
223			
224			
225	S	Males sih, tapi kan harus tetap kuliah ka.	
226			
227	I	Nah besarnya rasa malas itu waktu kuliah tatap muka atau kuliah daring?	
228			
229	S	Kuliah daring ka, kalo tatap muka nggak ada berpikir (malas). Apalagi aku pengen ada khas kuliah gitu kalo kuliah <i>offline</i> .	
230			
231			
232			
233	I	Ohh, kamu hebat berarti ya. Berapa lama biasanya kamu menyelesaikan masalah? kayak yang tadi jaringan internet termasuk masalah kan, apa yang kamu lakukan, usaha kamu supaya bisa ikut kuliah daring, supaya lancar juga PPL-nya?	
234			
235			
236			
237			
238			
239			
240	S	Kayak aku misalkan menggunakan kartu Simpati, kartunya masih H+, jadi kan nggak terlalu bagus. Karena kartu internetku yang masih kurang bagus itu, mau nggak mau aku harus mengisi pulsa untuk katu As, kayagitu biasanya.	Usaha ketika jaringan internet sulit
241			
242			
243			
244			
245			
246			
247	I	Ohh. Pernah nggak kayak kamu jalan ke tempat lain, misalnya ke daerah lain untuk menjangkau jaringan?	
248			
249			
250	S	Nggak pernah sih ka. Misalkan nggak bisa juga internetnya, kadang ada adekku yang punya kartu lain yang bisa, kadang pinjam ke dia.	
251			
252			
253			
254	I	Alhamdulillah, berarti bisa masih dijangkau sama kartu yang dipunya adek misalnya ya.	
255			
256			
257	S	Iya. Masih bisa.	
258	I	Alhamdulillah... Kalo ada masalah,	

259		kamu lebih menghadapi atau	
260		meghindari?	
261	S	Kalo aku pernah gitu, kayak, aku tuh	Coping Stres (Emotion Focused Coping)
262		orangnya suka nangis. Jadi aku diam	
263		dulu kan. abis itu kalo waktu kuliah	
264		sudah habis, baru ada sinyalnya. Itu	
265		aku sambil menunggu sinyal, sampai	
267		kapan sinyalnya timbul, kalo	
268		jaringannya sudah bisa, baru aku chat	
269		ke grup kelas, “Maaf, pak, tadi sinyal	
270		internet susah di rumah saya.	
271	I	Ohh, jadi ini kaya setengah-setengah	
272		ya, antara menghadapi sama	
273		menghindari.	
274	S	Hahahaa, iya ka.	
275	I	Iya, iya. Jadi kalo udah timbul	
276		jaringan internetnya kamu usahakan	
277		bisa kuliah daring, tapi bila nggak	
278		ada juga ya pasrah.	
279	S	Iya ka. Aku gitu sih. Nggak pernah	
280		meninggalkan.	
281	I	Dan mungkin dosen maklum aja kan.	
282	S	Iya, dosen paham.	
283	I	Bagus-bagus. Berapa lama biasanya	
284		jaringan internetnya lelet? Paling	
285		lama misalnya berapa lama?	
286	S	Kalo misalnya hujan atau mati lampu,	
287		tergantung sampai kapan hujan atau	
288		mati lampunya. Misalkan dari malam	
289		jam 8, nanti besok jam 8 pagi	
290		jaringan internetnya timbul lagi, itu	
291		karena hujan deras banget. Pernah	
292		juga walaupun hujan atau mati	
293		lampu, tapi masih ada jaringannya.	
294	I	Jadi membingungkan juga itu.	
295		Menurut kaka daerah Limpasu	
296		memang agak susah jaringan internet.	
297		Tadi yang kamu bilang cuma	
298		beberapa kartu aja yang bisa kan.	
299	S	Iya ka. Dulu cuma kartu TelkomTsel	
300		yang bisa, tapi sekarang kartu lain	
301		sudah ada <i>tower</i> nya, jadi sepupu-	

302		sepupuku nggak kesusahan kayak aku	
303		eeee apa, pokoknya kartu IM3, Axis	
304		juga bisa.	
305	I	Okey. Biasanya sebelum perkuliahan	
306		daring apa kamu siap-siap? Kan kalo	
307		kuliah tatap muka sebelum pergi ke	
308		kampus pakai baju, cantik, rapi,	
309		sudah makan, yang kayak gitu.	
311	S	Jarang ka. Terkadang aja ka,	
312		misalkan pagi itu kan banyak kerjaan,	
313		jadi kalo aku cepat ngerjainnya, itu	
314		aku bisa makan, baru menyalakan	
315		laptop. Pernah yang karena	
316		bangunnya telat jadi yaa... pernah	
317		sambil mencuci baju. Tapi biasanya	
318		waktu persentasi aja (siap-siapnya).	
319		Atau tergantung dosennya, misalkan	
320		ada dosen yang mengharuskan kita	
321		harus <i>stand by</i> disana, ya harus <i>stand</i>	
322		<i>by</i> .	
323	I	Berarti tergantung dosen yang	
324		mengajar, terus kalo kamu persentasi	
325		saja, baru kamumelakukan persiapan	
326	S	Hehehe iyaa.	
327	I	Ouhh okey. Bagaimana perasaan	
328		kamu kuliah daring di rumah, tiba-	
329		tiba internetnya nggak stabil?	
330	S	Mumet. Berubah mood.	Perasaan yang
332	I	Ada pusing nggak?	dialami ketika
333	S	Ada sih ka. Tapi jarang sih, aaaa	internet sulit saat
334		gimana ya, misalkan waktu kuliah, ya	kuliah daring
335		jarang.	
336	I	Ohh iya. Biasanya kuliah daring	
337		pakai aplikasi apa?	
338	S	Gmeet sama WA. Classroom.	
339		Apalagi yah.	
340	I	Tapi Gmeet jarang lelet?	
341	S	Nggak juga, soalnya jarang memakai	
342		Gmeet, dan itu dosen tertentu saja	
343		yang pakai GMeet. Nggak terlalu.	
344		Soalnya jarang mamakai itu.	
345	I	Aplikasi apa yang sering dipakai buat	

346		kuliah online? WA kah?	
347	S	WA! Iya benar.	
348	I	Misalnya nih waktu kamu diberi	
349		tugas banyak, deadline, kuliah, nah	
350		itu kan memicu stres, apa usaha	
351		dalam menangani stres yang dialami?	
352	S	Aaaaa aku tinggalkan dulu tugasnya	Coping Stres (Emotion Focused Stres)
353		sebentar. Baru nanti berpikir lagi di	
354		waktu yang tepat.	
355	I	Owhh. Kamu tadi bilang kalo lagi	
356		stres, nanti saja dulu mengerjakan	
357		tugasnya, begitu?	
358	S	Iya ka, iya.	
359	I	Itu saat kamu meninggalkan tugas	
360		untuk sementara, apa yang kamu	
361		kerjakan?	
362	S	Kadang mengerjakan pekerjaan	
363		rumah. Melakukan kegiatan lain.	
364		Main hape. Sama juga kalo tugas	
365		yang mambuat stres, aku memilih	
366		mengerjakan yang mudah dulu.	
367	I	Oh, iya-iya. Apa pernah kamu	
368		mengeluhkan stres yang dialami	
369		dengan temanmu?	
370	S	Takadang aja ceritanya. Misalkan	
371		bertanya tugas, setelah itu ujung-	
372		ujungnya curhat.	
373	I	Oh, bagus tuh. Apa yang kamu	
374		lakukan supaya stres yang pian alami	
375		tidak mengganggu kegiatan	
376		perkuliahan daring?	
377	S	Lebih memilih diam aja. Nggak	
378		bersuara, nggak banyak tanya.	
379	I	Ohh, iya. Masalah ini mengganggu	
80		kegiatan kamu di rumah nggak?	
381	S	Iya ka, mengganggu. Tapi kan kuliah	
382		kan kewajiban, jadi mungkin	
383		pekerjaan rumah yang mengganggu	
384		kita.	
395	I	Ibu, ayah, biasanya paham nggak	
386		kalo waktu kamu kuliah, pernah	
387		kayak minta kamu mengerjakan	

388		pekerjaan rumah nggak?	
389	S	Iya, mereka paham. Misalkan banyak	
390		tugas, ya ngomong aja ke mereka,	
391		“Ma, aku lagi banyak tugas”, terus	
392		ibu jawab, “Iya nggak papa”. Tapi	
393		kalonya nggak bilang ke mereka, ya	
394		mereka jadi nggak tau.	
395	I	Jadi kamu tadi menganggap kalau	
396		kuliah daring ini nggak mengganggu	
397		kegiatan rumah tapi lebih ke	
398		pekerjaan rumah yang mengganggu	
399		perkuliahan daring.	
400	S	Tapi itu sih ka, aku sendiri juga yang	
401		pengen ngerjainnya. Kayak tugas	
402		yang banyak kan, jadi aku	
403		mengalihkan kesibukkan ke hal lain.	
404	I	Misalnya kaya nyuci piring atau	
405		baju?	
406	S	Iya, ka.	
407	I	Membantu orang tua ke sawah juga?	
408	S	Emm iya.	
409	I	Kalo waktu kamu stres, pernah minta	
410		bantuan ke ibu, ayah, saudara, dan	
411		teman?	
412	S	Nggak sih, ka.	
415	I	Bagaimana respon ibumu waktu	
416		kamu stres karena kuliah daring?	
417		Atau mungkin ke saudaramu?	
418		Melihat kamu kuliah daring di rumah,	
417		jangkauannya nggak sebanding di kota?	
418	S	Ada kata beliau beli kartu yang lancar	Dukungan dari
419		sinyalnya, kayak gitu biasanya.	keluarga
420		Beliau nggak pernah menyuruh aku	
421		pergi ke Banjarmasin, kan disana	
422		sinyalnya bagus. Jadi beliau lebih	
423		menyuruh membeli atau mencari	
424		kartu yang ada sinyalnya dari pada	
425		menyuruhku ke sana.	
426	I	Ohh, iya, paham-paham. Berarti	
427		bentuk dukungan ayah dan ibumu	
428		tadi, beliau kayak menyuruh membeli	
429		kartu yang sinyal internet terjangkau.	

430		Adakah dukungan lainnya, misalnya kayak, “Semangat-semangat”.	
431			
432	S	Nggak sih ada ka. Tapi orang tua pernah juga bilang kalo sinyalnya susah, biasanya beliau kayak, “Ya mau bagaimana lagi, kalo jaringan susah ya nggak bisa dipaksakan lagi.	
433			
434			
435			
436			
437	I	Ohh, kayak menenangkan kamu gitu.	
438	S	Iya, menenangkan, menyemangati.	
439	I	Bagaimana kamu biasanya mengekspresikan stres yang dialami? Misalnya dalam bentuk apa?	
440			
441			
442	S	Oh, aku punya keponakan-keponakan yang kecil, kadang aku main-main sama mereka. Lebih mencari kegembiraan gitu. Juga lebih ke arah asik sendiri, supaya nggak terlalu stres.	Coping Stres (Emotion Focused Coping)
443			
444			
445			
446			
447			
448	I	Jadi keponakan-keponakan kamu itu kayak <i>moodbooster</i> bagi kamu.	
449			
450	S	Iya.	
451	I	Apa saja yang kamu lakukan supaya kembali bangkit dari stres yang dialami?	
452			
453			
454	S	Kayak yang aku bilang tadi, aku diam aja. Kalo aku lagi stres banget, biasanya kalo diajak bicara, aku bisa marah. Nah, jadi aku diam aja dulu, nggak mau keluar rumah. Pokoknya diaaam aja. Kalo sudah mulai baikan, tenang, baru bisa diajak bicara.	
455			
456			
457			
458			
459			
460			
461	I	Hmmm okey. Kalo kayak membaca buku, nonton film misalnya?.	
462			
463	S	Ada ka, asalkan bukunya ada untuk dibaca, soalnya kan bukuku banyak di Banjarmasin, jadi kalo bukunya ada, aku baca. Kalo nonton fim ituu, nggak sih ka.	
464			
465			
466			
467			
468	I	Apa pernah kamu melampiaskan stres kepada ke orang-orang terdekat?	
469			
470	S	Biasanya aku memarahi adekku, hahaha.	Keluarga(adik) sebagai
471			

472	I	Hahaha, adek biasanya selalu jadi...	pelampiasan stres
473	S	Adeku pernah bilang, "Ngeselin banget sih kaka". hahahaa	
474			
475	I	Ya Allah.. hahahaa. Nah kan tadi	
476		karena kuliah daring dan jaringan	
477		kadang nggak stabil, memicu stres,	
478		menurut kamu stres itu mendorong	
479		lebih ke arah positif atau negatif?	
480		Lebih banyak keuntungannya atau	
481		kerugiannya?	
482	S	Kaya yang kaka bilang tadi kan, lebih	Stres yang
483		banyak kerugiannya, sampai	diakibatkan dari
484		menyakiti orang sekitar.	masalah lebih
485	I	Jadi menurut kamu stres ini lebih	banyak
486		banyak memberikan kerugiannya,	kerugiannya
487		sampai kamu pernah sakit,bahkan	
489		sakitnya parah.	
490	S	Iyaa.	
491	I	Ini menurut kamu ya, kamu melihat	
492		suatu permasalahan itu sebagai	
493		tantangan atau hambatan?	
494	S	Kadang menganggapnya hambatan	
495		ka. Mungkin aku itu orangnya kalo	
496		ada satu masalah sampai tertekaaaaan	
497		banget.	
498	I	Ohh, okey. Jadi stres ini lebih	
499		mendorong kamu ke arah negatif atau	
500		positif?	
501	S	Nggak sih, yang nggak baik itu ya	Stres yang
502		enggak. Pasti positif saja	diakibatkan dari
503	I	Oh, berarti nggak mendorong kamu	masalah
504		ke negatif ya..	mendorong ke
505	S	Iyaa.	positif
506	I	Dukungan mana yang menurut kamu	
507		yang paling berkesan untuk	
508		membantu kamu menghilangkan stres	
509		dari orang terdekat, misalnya	
510		keluarga?	
511	S	Sejenis dukungan finansial sama	Dukungan dari
512		dukungan moral ka. Karena beliau	keluarga
513		sudah tua, nggak terlalu tau tentang	
514		kuliah, jadi intinya beliau menasehati	

515		supaya aku jangan tertekan begitu.	
516		Karna kan lisan kita harus dijaga.	
517		Beliau nggak pernah bilang secara	
518	I	sengaja, tapi lebih ke perbuatan.	
519		Bukan bentuk kata-kata, tapi ke	
520		perbuatan begitu?	
521	S	Iya. Kayak beli paket di desa kadang	
522		kalo malam sudah habis, jadi aku	
523		harus ke desa tetangga. Aku	
524		boncengan pakai motor sama ayah,	
525		dan beliau mau diajak menemaniku.	
526	I	Oh iya, berarti beliau bersedia	
527		menemani kamu.	
528	S	Iya.	
529	I	Apakah ibu dan ayah kamu tau kamu	
530		sedang stres?	
531	S	Nggak tau sih ka. Nggak pernah beliau	
532		kayak, cuma kayak, mungkin aku-nya	
533		yang terlalu bilang ke ayah. Aku	
534		pernah bilang, “Yah, disini aku	
535		kuliahnya susah banget, aku merasa	
536		stres. Soalnya kan sambil ngerjain hal	
537		lain, teraasa capek banget, jadi kayak	
538		izin mau pergi ke Banjarmasin, beliau	
539		memperbolehkan . “Ohh, yaudah,	
540		silahkan mau ke Banjarmasin, jadi	
541		kamu bisa ngerjain tugas”.	
542	I	Berarti responnya baik aja kan.	
543	S	Iya.	
544	I	Emmm ketika kamu mengalami stres	
545		yang disebabkan perkuliahan daring,	
546		adakah usaha kamu untuk	
547		mendekatkan diri sama Allah?	
548	S	Ada pasti ka.	
549	I	Dalam bentuk apa saja biasanya?	
550	S	Apa ya, biasanya aku berdzikir,	
551		tawakkal, sabar dalam menjalaninya.	
552	I	Emm yakin kalo semuanya bisa	
553		dilewati ya.	
554	S	Iya. Kayak masalah tadi, aku	
555		menganggapnya hambatan, tapi kalo	
556		dipikir-pikir lagi, kita harus rajin	

Coping Stres
(Emotion Focused
Coping)/Coping
Religius

557		menjalannya, bagaimana pun	
558		masalahnya, tetap kita hadapi, jadi	
559		kayak aku tuh percaya, yakin.	
560		Khusnudzon juga sama Allah.	
561	I	Kalo ibadah-ibadah lain ada?	
562	S	Kalo aku misalnya lagi terlalu banyak	
563		tugas, biasanya solat aja sih ka. Baca	
564		Qur'an ya kayak gitu, nggak terlalu	
565		banyak banget.	
566	I	Oh berarti maksud kamu mau stres	
567		atau nggak, tetap membaca Al-	
568		Qur'an setiap hari kaya biasanya ?	
569	S	Iya ka.	
570	I	Nah kalo dalam mengontrol stres,	
571		kamu lebih sering mendekatkan diri	
572		pada Allah, atau melakukan usaha-	
573		usaha yang sudah kamu sebutkan	
574		sebelumnya, kayak yang diam, main	
575		sama keponakan, dan lain-lain.	
576	S	Kalo aku bisa dibilang, misalnya	
577		waktunya solat, aku solat. Kalau	
578		terlalu stres berdiam aja gitu. Bukan	
579		yang solat terus (solat sunnah), ya	
580		solat yang wajib saja. Bisa dibilang	
581		seimbang aja.	
582	I	Oh, iya. Adakah pelajaran atau	
583		hikmah yang bisa kamu ambil dari	
584		stres dan permasalahan yang sedang	
585		kamu hadapi saat ini?	
586	S	Mungkin supaya, gimana ya.	Pelajaran yang dapat diambil
587		Mungkin kayak lebih dewasa aja sih	
588		ka. Lebih berpikir lagi, "Oh iya	
589		berarti kayak gini". Apalagi misalkan	
590		waktu stres, ada masalah, ohh, kalo	
591		kita kerjakan solat kita jadi tenang.	
592		Oh ternyata kalo stres, ngerjakan	
593		solat, stres beneran hilang. tuh dibawa	
594		sembahyang bujukan kaya hilang	
595		stres nya.	
596	I	Mengubah cara berpikir kamu jadi	
597		lebih dewasa, nggak menyalahkan	
598		keadaan ya.	

599	S	Iya, ka.	Penutup
600	I	MasyaAllah. Okeee... Itu tadi	
601		wawancara dari kaka. Terimakasih	
602		banyak-banyak R sudah meluangkan	
603		waktunya untuk kaka. Kaka minta	
604		maaf juga sudah meminta waktunya	
605		dan kemungkinan jika ada salah-salah	
606		kata.	
607	S	Iya, ka, aku minta kerelaannya juga.	
608	I	Baiklah, kaka matikan. Minta	
609		kerelaannya juga Assalamualaikum	
610		Warrahmatullahi Wabarakatuh.	
611	S	Waalaikum Salam Warrahmatullahi	
612		Wabarakatuh.	

Wawancara Subjek 3

Inisial subjek : FM

Program Studi /Universitas : Tadris Bahasa Inggris

Alamat : Desa Mangunang, Kec. Haruyan, Kab. Hulu Sungai
Tengah

Interviewer : Jamilatus Shalehah

Tanggal pelaksanaan : Ahad, 13 Juni 2021

Tabel.5

Baris	Pelaku	Percakapan	Tema
1	Interviewer	Assalamualaikum Warrahmatullahi	Pembukaan
2	(I)	Wabarakatuh	
3	Subjek (S)	Waalaikum Salam Warahmatullahi	
4		Wabarakatuh	Perkenalan
5	I	Terimakasih dulu sebelumnya buat Y	
6		karena sudah mau meluangkan	
7		waktunya untuk wawancara, terus	

8		terimakasih juga sudah mau, sudah	
9		bersedia menjadi subjek kaka. Nahh itu	
10		saja dulu. Kamu sudah siap? Kita mulai	
11		ya. Rumah Y dari pusat kota jaraknya	
12		berapa kilometer?	
13	S	Ehh, 15 kilometer. Iya nggak ya. Oh	
14		mungkin sekitar 10 kilometer-an.	
15	I	10 kilometer? Oh iya iya. Di rumah	
16		kamu apa sering terkendala internet di	
17		rumah? Waktu kuliah?	
18	S	Kenapa ka? kenapa ka? Waktu kuliah?	
19	I	Apa kamu sering terkendala jaringan	
20		internet waktu kuliah di rumah?	
21	S	Sering banget, ka. Bisa dibilang setiap	Kendala jaringan internet
22		hari, setiap detik, setiap menit.	
23	I	Biasanya kartu SIM apa yang	
24		jaringannya bisa terjangkau disitu, Y?	
25	S	XL, IM3, Telkomsel bisa juga. Cuman	
26		entah kenapa di tempatku nggak bisa.	
27		Bisa, tapi kita harus turun dulu ke	
28		tengah jalan aspal.	
29	I	Oh, oke oke. Kalo di rumah kamu	
30		biasanya pakai kartu SIM apa?	
31	S	Pakai kartu XL sama kartu IM3 ka.	
32	I	Yang paling sering kamu pakai yang	
33		mana?	
34	S	Eeee, keduanya itu ka. Kalo IM3 nggak	
35		bisa, aku pindah pakai XL, kalo XL	
36		nggak bisa juga pindah ke IM3.	
37	I	Hal apa biasanya yang membuat	
38		jaringan internet lelet? Kira-kira apa?	
39	S	Kalo menurutku salah satunya karena	
40		menara masjid dekat rumahku. Kan	
41		tinggi, jadi kayak menutupi. Soalnya	
42		tetanggaku yang rumahnya setelah	
43		masjid tuh bisa, dan lancar aja. Sama	
44		juga banyak pohon besar di belakang	
45		rumahku. Tapi biasanya kan ka, kalo	
46		jaringannya nggak terlalu baik, aku	
47		pergi ke belakang rumah, ke tempat	
48		sawah, kaka tau nggak?	
49			
50	I	Oh iya kaka tau. Kalo cuaca biasanya	

51		mempengaruhi?	
52	S	Apa ka?	
53	I	Cuaca. Biasanya mempengaruhi ngga?	
54		Kalo hujan misalnya.	
55	S	Nggak ka. Malah pas hujan sinyal	
56		internet kartu XL lancar. Aneh juga sih	
57		ka.	
58	I	Oh, iya. Karena kamu sudah mengisi	
59		kuesioner yang sudah kaka	
60		sebelumnya, dan itu hasilnya kamu	
61		memang ada gejala stresnya. Nah dari	
62		stres yang kamu alami ini apakah	
63		memengaruhi fisikmu? Jadi sakit	
64		misalnya.	
65	S	Mempengaruhi ka. Sakit kepala itu	Stres
66		pasti, sama bagian belakang juga sakit.	mempengaruhi
67	I	Tiba-tiba sakit begitu saja, atau	fisik
68		sebelumnya kamu punya riwayat	
69		penyakit?	
70	S	Nggak. Tapi aku sakit maag ka.	
71	I	Oh, maag. Oke oke. Kalo emosi kamu	
72		terpengaruhi karena stres nggak?	
73	S	Mempengaruhi banget ka ai. Banget,	Stres
74		banget.	mempengaruhi
75	I	Oh, iya. Apakah stres ini kira-kira	emosi
76		mempengaruhi cara berpikir kamu	
77		juga? Kamu paham cara berpikir itu	
78		gimana?	
79	S	Biasanya kalo aku lagi stres	Stres
80		mengerjakan tugas, ya sembarang aja	mempengaruhi
81		lagi, yang penting dikerjain dulu.	cara berpikir
82		Jadinya aku nggak memikirkan nilai	
83		lagi, yang penting sudah kuselesaikan	
84		tugasnya.	
85	I	Oh, oke oke. Masuk akal. Terus,	
86		Emm... Kan ini waktu kamu stres	
87		apakah stres mempengaruhi	
88		hubunganmu sama orang-orang sekitar,	
89		misalnya kayak keluarga, mama, ayah,	
90		atau teman?	
91	S	Mempengaruhi. Mempengaruhinya tuh	Stres
92		kayak gimana ya, aku cuma nggak	mempengaruhi

93		menghiraukan orang-orang, aku banyak	hubungan dengan
94		diam	orang terdekat
95	I	Owhh, oke.	
96	S	Mungkin menguntungkan, karna orang	
97		sekitar nggak bakal kesel karena aku	
98		nggak banyak bicarak kalo sedang	
99		badmood.	
100	I	Oh, iya. Kira-kira apakah penyebab	
101		stres yang kamu alami ini dikarenakan	
102		perkuliahan daring yang sangat-sangat	
103		berbeda dengan perkuliahan tatap	
104		muka?	
105	S	Sebenarnya aku stres bukan hanya	Faktor lain
106		karena kuliah online, tapi juga karena	penyebab stres
107		masalah organisasi. Nggak sesuai sama	
108		keinginanku (organisasi yang	
109		dimaksud). Aku nggak suka sampai	
110		akhir, dan aku nggak ikhlas, contohnya	
111		pramuka.	
113	I	Ohh, berarti stres yang kamu alami	
114		bukan hanya dikarenakan kuliah	
115		online, tapi jua organisasi.	
116	S	Iya ka.	
117	I	Oh oke oke. Kita fokus ke perkuliahan	
118		daring dulu ya. Menurut kamu, kuliah	
119		daring ini punya lebih banyak	
120		kekurangan atau kelebihan?	
121	S	Eeee, 50/50 sih ka.	
123	I	Oh, jadi setengah-setengah ya...	Kekurangan dan
124	S	Tapi, mungkin menurutku lebih banyak	kelebihan kuliah
125		negatifnya. Tapi kalo dipersenkan,	daring
126		kuliah offline 60%, kuliah daring 40%.	
127	I	Owh, oke. Kenapa kamu merasa jadi	
128		banyak lebih negatifnya?	
129	S	Karena menurutku, pertama tentang	
130		pemahaman. Karena siklus pemahaman	
131		mahasiswa kayak berkurang gitu, ka.	
132	I	Aaa, iya, ya.	
133	S	Soalnya karena kita secara online kan	
134		ka, jadi nggak bisa bebas. Apalagi yang	
135		di daerah pedesaan kayak aku, yang	
136		agak susah internetnya	

137	I	Oke.	
138	S	Kalo mau bertanya di grup, bisa telat	
139		baru terkirim pertanyaannya. Misalkan	
140		nih pas kuliah, di grup, orang	
141		mambahas apa, karena kita lagi nggak	
142		ada jaringan, jadi waktu teman-teman	
143		sudah membahas yang lain, aku sendiri	
144		ketinggalan pembahasan, kayak susah	
145		jadinya kalo mau bertanya, karena	
146		mereka sudah tidak membahas itu lagi.	
147	I	Oh, iya, iya. Berarti apakah jaringan	Jaringan internet
148		internet mempengaruhi stres kamu?	mengakibatkan
149		Dari yang kaka tangkap tadi.	stres
150	S	Banget-banget.	
151	I	Iya, banget-banget ya. Oh, kan tadi	
152		perkuliahan daring bikin kamu stres,	
153		organisasi bikin kamu stres, adakah	
154		faktor lain yang membuat kamu stres?	
155	S	Ada ka, duit. (bercanda)	
156	I	Oh iya, hahaha. Itu semua orang sih,	
157		Y. Bagaimana sikap kamu dalam	
158		menghadapi perkuliahan daring ini?	
159	S	Ummm, banyak-banyak bersabar.	
160		Soalnya susah banget jaringan.	
161	I	Oke. Kamu ini tipe orang yang	
162		menghadapi masalah atau menghindari	
163		masalah?	
164	S	Menghindari masalah.	
165	I	Misalnya kuliah kamu hindari juga?	
166	S	Aku kalo mau menghadapi masalah	Coping Stres
167		sebenarnya yaa itu karena terpaksa	(Problem focused
168		juga, jadi ibaratnya aku tuh lebih	coping)
169		condong menerobos masalah, ka.	
170	I	Oohh, begitu.	
171	S	Jadi mau nggak mau ya harus dihadapi.	
172		Karena kalo kita menghindari masalah	
173		nanti pasti akan ada lagi masalah baru	
174		yang akan kita lalui.	
174	I	MasyaAllah... Okedeh, kalo gitu	
176		berapa lama kamu biasanya	
177		memecahkan masalah?	
178	S	Apa ka?	

179	I	Berapa lama biasanya kamu memecahkan masalah?	
180			
181	S	Emmm tergantung waktu sih ka,	
182		kalonya, nah misalkan gini ka, ada	
183		tugas, sesuai deadline ka. Bila harinya	
184		sudah dekat mau nggak mau aku harus	
185		selesai. Berarti aku harus	
186		menyelesaikan masalahku. Jadi bila	
187		misalkan sudah kumpul, gimana ya	
188		istilahnya. Tergantung waktu, ka. Kalo	
189		misalkan nih ibaratnya diberi tugas,	
190		misalnya deadline dua hari, maka	
191		dalam waktu dua hari itu aku harus	
192		selesai tugasnya. Menurut aku tugas itu	
193		masalah.	
194	I	Oh, berarti tergantung masalahnya apa	
195		ya.	
196	S	Iya, tergantung masalahnya.	
197	I	Iya, ya oke-oke. Biasanya kan kalo	
198		kuliah offline kita bersiap-siap sebelum	
199		kuliah, sudah siap mau ke kampus.	
200		Kalonya kuliah online ada nggak	
201		persiapannya?	
202	S	Nggak. Cuman kalo waktu aku bangun	
203		tidur ada sih persiapannya,	
204		persiapannya kayak aku nge-cas hape	
205		supaya ada batrainya, sama kuota, tapi	
206		kalo di asrama biasanya lebih	
207		mengandalkan WiFi sih.	
208	I	Biasanya kuliah online pakai aplikasi	
209		apa?	
210	S	Google Meet, Zoom, Whatsapp grup,	
211		sama Google Classroom.	
213	I	Oh, berarti ada 4 ya. Tapi yang paling	
214		sering apa? Aplikasi apa yang paling	
215		sering dipakai?	
216	S	Paling sering itu WA grup.	
217	I	WA grup ya, oke. Bagaimana perasaan	
218		kamu ketika jaringan internetnya mulai	
219		nggak stabil pas kuliah daring?	
220	S	Eeee, geregetan ka.	
221	I	Geregetan yang bagaimana?	Perasaan yang dialami ketika jaringan internet saat kuliah daring

223	S	Geregetan gimana ya, kaya geregetan	
224		gitu lah ka. Mau mambanting-banting	
225		hape. Tapi kan juga kalo mambanting	
226		hape, hapenya yang rusak. Sama juga	
227		ada sedikit rasa takut kalo ketinggalan.	
228		Sama juga misalkan menyampaikan	
229		informasi apa gitu, ada sedikit rasa	
230		takut. Tapi kalo sudah nggak bisa lagi,	
231		biasanya aku pasrah aja. Nanti aku	
232		irim chat lewat WA ke dosen.	
233	I	Aaa, oke. Kalo usaha kamu apa	
234		misalnya kuliah daring tiba-tiba	
235		jaringan internetnya hilang atau nggak	
236		stabil? Apakah ada usaha kamu?	
237	S	Nah, ada ka. Aku ada sedikit cerita.	Coping Stres
238		Kemarin pas final test, aku mencari	(Problem focused
239		jaringan di belakang rumahku, lumayan	coping)
240		jauh juga. Itu aku, eee.. ke belakang	
241		rumah dulu ke sawah, nah pas di sawah	
242		ka, jalannya nggak mulus, nggak juga,	
243		jalannya itu beceeeek banget ka, jadi	
244		mau nggak mau harus lewat jalan yang	
245		becok itu. Habis itu ka, pas aku sampai	
246		di sawah, ternyata laptopku mati.	
247		Bahkan kuliahnya di laptop, dan	
248		setelahnya itu dikumpul H-setengah	
249		jam lagi. Nah waktu itu ka, aku lari-lari	
250		ke rumah, abis itu aku ke rumah	
251		kakakku, juga nge-cas laptopku disana,	
252		karena di rumah kakakku jaringannya	
253		terjangkau. Tapi kalo lagi males	
254		biasanya aku pergi ke belakang	
255		rumahku aja.	
256	I	Rumah kakak kamu dimana?	
257	S	Kurang lebih satu kilometer-an dari	
258		rumahku.	
259	I	Oh, okey. Berarti usaha kamu tadi	
260		pergi ke belakang rumah, ke sawah	
261		atau ke rumah kakakmu. Kalo usaha	
262		kamu meredakan stres, menangani stres	
263		yang kamu alami bagaimana?	
264	S	Biasanya aku ke tempat itu, kee	Coping stres

265		tempat-tempat kayak yang hijau gitu,	(emotion focused coping)	
267		yang bisa membuat pikiran kita jadi		
268		fresh.		
269	I	Uhhh. Kalo kamu lagi stres, apa kamu		
270		merasa lapar?		
271	S	Iya ka, Kalo kebanyakan mengerjakan		
272		tugas itu aku kelaparan. Sama makan		
273		yang manis-manis.		
274	I	Kayak es krim, buah, begitu?		
275	S	Kayak coklat-coklat gitu.		
276	I	Oh, iya oke. Apa yang kamu lakukan		
277		supaya stres yang kamu alami nggak		
278		menggangu kegiatan perkuliahan?		
279	S	Kalo aku lagi stres ya, ka?		
280	I	Iyaa		
281	S	Ummm, olahraga! Senam.		
282	I	Ooh, Okey. Kira-kira masalah masalah		
283		kamu itu mengganggu kegiatan lain		
284		nggak, aktivitas lain, misalnya		
285		organisasi, makan atau kegiatan		
286		lainnya.		
287	S	Menggangu ka, soalnya ibaratkan kita		
288		mau ngerjakan tugas nggak tenang.		
289	I	Aaaa, jadi terus kepikiran ya.		
290	S	Iya.		
291	I	Apa kamu ada usaha supaya masalah		
292		ini nggak mengganggu kegiatan lain?		
293	S	Emmm, ada! Menyelesaikan		
294		masalahnya tadi itu sedikit demi sedikit		
295	I	Oohh.		
296	S	Apa yang perlu kita usahakan, kita		
297		usahakan.		
298	I	Oke, oke. Misalnya ada masalah dari		Bantuan dari teman
299		kuliah daring ini, ada nggak kamu		
300		mencari bantuan dari orang lain?		
301	S	Bantuan apa ka?		
302	I	Apa aja.		
303	S	Biasanya aku minta penjelasan aja,		
304		misalkan aku masih kurang paham, tapi		
305		bisa juga jawaban, hahahaha.		
306	I	Bagaimana respon keluarga kamu, apa		
307		kira-kira mereka paham melihat kamu		

308		kuliah daring yang bikin kamu mumet	
309		misalnya?	
311	S	Alhamdulillah mereka paham. Tapi	Respon keluarga terhadap masalah subjek
312		terkadang ada juga mama marah. Kata	
313		mama kayak “Hape terus”, padahal	
314		dengan hape itu aku lagi mengerjakan	
315		tugas. Tapi terkadang paham aja. Tapi	
316		ada juga saatnya mama membatasi	
317		pemakaian hape.	
318	I	Aaaahh, iya, iya. Karena orang tua	
319		nggak tahu kalo sebenarnya kamu eee	
320		mengerjakan tugas atau lagi kuliah.	
321	S	Iya.	Dukungan dari keluarga
322	I	Kalo dukungan, dari mama misalnya,	
323		“Semangat kuliahnya, Y”, atau dari	
324		kaka kamu.	
325	S	Biasanya dibilangin mama, kata mama	
326		“Selesaikan dulu yang belum selesai,	
327		jadi supaya kamu tenang”.	
328	I	Oh, kayak menenangkan kamu ya.	
329	S	Iya, menenangkan.	
330	I	Bagaimana biasanya kamu	
332		mengekspresikan stres yang kamu	Coping stres (emotion focused coping)
333		alami?	
334	S	Bernyanyi dengan suara yang keras.	
335	I	Oh iya. Terus apa yang kamu lakukan	
336		supaya bisa bangkit dari stres yang	
337		kamu alami?	
338	S	Jalan-jalan, ke pantai, atau ke tempat-	
339		tempat hijau, ke gunung. Tempat yang	
340		menyegarkan.	
341	I	Ke tempat yang menyegarkan ya. Oke.	
342		Terus apa kamu pernah melampiaskan	
343		stres ke orang terdekat, kayak keluarga	
344		atau teman?	
345	S	Pernah. Ke teman biasanya, kayak	
346		mengeluhkan ke temanku, habis itu	
347		dinasehatinya, udah, nanti aku sadar	
348		sendiri.	
349	I	Ohh, oke. Nih, Menurut kamu	
350		bagaimana kamu menghadapi suatu	
351		permasalahan, apa itu sebagai	

352		tantangan atau hambatan?	
353	S	Menurutku 50/50 sih ka. Terkadang	
354		aku menganggap itu tantangan,	
355		terkadang hambatan. Kalo aku suka	
356		permasalahannya itu, aku	
357		menganggapnya tantangan. Kalo aku	
358		nggak suka, itu kayak hambatan, kayak	
359		beban banget bagiku.	
360	I	Okey. Kira-kira dengan permasalahan	Stres yang
361		yang memicu kamu stres itu, apakah	diakibatkan dari
362		mendorong kamu menjadi lebih baik	masalah
363		atau lebih buruk?	mendorong
364	S	Sedikit banyaknya mendorong aku	menjadi positif
365		menjadi lebih baik sih ka. Terkadang	
366		akunya yang belum mengerti, akunya	
367		yang belum paham. Sehingga aku	
368		beranggapan itu membuatku kurang	
369		baik. Padahal sebenarnya itu	
370		mendorong aku ke arah yang lebih	
371		baik, tapi aku yang menganggapnya	
372		kurang baik, makanya membuatku jadi	
373		stres, padahal itu kayak, kata orang itu	
374		istilahnya sistem pendewasaan.	
375	I	Oh, iya, betul-betul. Mungkin awalnya	
376		kita berpikir masalah itu kurang baik,	
377		tapi semakin kita berpikir dan berpikir,	
378		ternyata itu ada positifnya juga, ada	
379		baiknya juga.	
380	S	Iya.	
381	I	Misalnya kamu lagi stres, dan ada	Respon keluarga
382		dukungan dari keluarga, eh tunggu, ada	
383		nggak dukungan dari keluarga kamu?	
384	S	Keluarga nggak tahu aku stres, taunya	
385		aku tuh suka marah-marah, aku	
386		orangnya gabut, padahal itu aku, kayak	
387		kegabutanku itu salah satu dari stres	
388		juga. Jadi kalo aku kaya gitu malah	
389		dimarahi.	
390	I	Kalo dari teman?	
391	S	Kalo dari teman biasanya diberi	Dukungan dari
392		semangat, kayak, ada dukungan dari	teman
393		teman, "Semangat!", begitu.	

394	I	Kira-kira dukungan dari teman-teman yang paling berkesan menurut kamu yang mana?	
395			
396			
397	S	Yang mendukung bukan cuma dari kata-kata aja, tapi juga dari action-nya.	
398			
399		Waktu lagi ngerjakan tugas, dia membantu ka.	
400			
401	I	Oh, iya. Kan tadi kamu bilang kalo lagi stres, kamu nyanyi atau liburan atau bercerita kepada teman, dan lainnya.	
402			
403			
404		Nah bagaimana dengan usaha pian mendekati diri ke Tuhan?	
405			
406	S	Biasanya kalo aku nggak lagi, halangan aku solat, banyak-banyak mengaji.	Coping stres (emotion focused coping)/coping religious
407			
408	I	Kalonya lagi halangan gimana?	
409	S	Beristighfar kalo mau tidur.	
410		Mendengarkan ceramah juga biasanya.	
411		Mendengar kisah-kisah. Pokoknya aku lebih banyak mendengarkan kisah-kisah dari Habib Abdul Qadir, beliau mengisahkan tentang Habib Umar. Nah jadi kayak ada perasaan termotivasi mendengarkan kisah dari Habib Umar.	
412			
413		Karena kan yang ketenangan diri beliau gitu ka.	
414			
415			
415			
416			
417			
418	I	MasyaAllah banget beliau itu ya.	
419		MasyaAllah. Dari cara-cara kamu mengontrol stres tadi, yang lebih, lebih, yang paling kamu lakukan tadi atau yang mendekati diri ke Allah?	
420			
421			
422			
423			
424	S	Aku lebih suka mendengarkan ceramah-ceramah gitu ka.	
425			
426	I	Oh dibanding bernyanyi atau liburan, kamu lebih suka mendengarkan siraman qalbu.	
427			
428			
429	S	Oh, iya. Eh nggak juga ka, 50/50, hahahaa.	
430			
431	I	Oh, okey 50/50 hahaa. Terakhir, adakah pelajaran atau hikmah yang dapat kamu ambil dari permasalahan stres pian nih?	
432			
433			
434			
435	S	Ada ka.	

436	I	Bagaimana itu?	Pelajaran yang dapat diambil
437	S	Kata mamaku, stresku ini sebenarnya	
438		karena aku tuh kayak kurang	
439		mendekatkan diri pada Allah. Kalo	
440		kita, kalo aku, beribadah rajin, habis itu	
441		solat tepat waktu, insyaAllah nggak	
442		bakalan stres kata mama. Pasti tenang,	
443		karena dekat sama Allah. Kenapa jadi	
444		sering kepikiran kek gini, karena kata	
445		mama aku itu kayak jauh dengan Allah.	
446	I	Oh, jadi pelajaran yang bisa kamu	Penutup
447		ambil itu bisa lebih mendekatkan diri	
448		lagi pada Allah, jadi lebih ingat lagi	
449		sama Allah. Kalo setiap masalah dari	
450		Allah, jadi harus ikhtiar.	
451	S	Iya.	
452	I	Oh, iya. Terimakasih banyak dulu Y,	
453		insyaAllah permasalahan semua	
454		permasalahan kamu cepat diangkat	
455		oleh Allah, stres yang kamu juga cepat	
456		diredakan oleh Allah. Semoga kamu	
457		baik-baik saja. Karena ini masalah	
458		insyaAllah setiap kita ikhtiar, setiap	
459		kita usaha, setiap kita mendekatkan diri	
460		pada Allah, yakin Allah pasti bantu	
461		kita. Okey, sekali lagi terimakasih atas	
462		waktunya. Mohon maaf bila ada salah-	
463		salah dari kaka.	
464	S	Iya ka, aku juga minta maaf kalo aku	
465		menjawab pertanyaan kaka agak sedikit	
466		bercanda.	
467	I	Nggak, nggak, kaka yang meminta	
468		kerelaannya Y karena sudah ngambil	
469		waktunya Y, semoga setelah ini semua	
470		kegiatan kamu lancar.	
471	S	Makasih banyak juga kaka Mila.	
472	I	Iyaa... Kaka tutup dulu ya, Y. Oke	
473		dadah... Assalamu'alaikum...	
474	S	Wa'alaikum Salam...	

Kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)

Tabel. 6 Kesioner DASS 42 pada Subjek 1

No.	Aspek penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal sepele			√	
2.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi		√		
3.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai		√		
4.	Mudah merasa kesal			√	
5.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas			√	
6.	Tidak sabaran			√	
7.	Mudah tersinggung			√	
8.	Sulit untuk beristirahat	√			
9.	Mudah marah		√		
10.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu		√		
11.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan		√		
12.	Berada pada keadaan tegang		√		
13.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang	√			

	sedang Anda lakukan				
14.	Mudah gelisah		√		

Tabel. 7 Kesioner DASS 42 pada Subjek 2

No.	Aspek penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal sepele			√	
2.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi			√	
3.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai			√	
4.	Mudah merasa kesal			√	
5.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas			√	
6.	Tidak sabaran		√		
7.	Mudah tersinggung		√		
8.	Sulit untuk beristirahat			√	
9.	Mudah marah				√
10.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu			√	
11.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan			√	
12.	Berada pada keadaan tegang				√
13.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang Anda lakukan				√
14.	Mudah gelisah				√

Tabel. 8 Kesioner DASS 42 pada Subjek 3

No	Aspek penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal sepele			√	
2.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi			√	
3.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai		√		
4.	Mudah merasa kesal			√	
5.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas			√	
6.	Tidak sabaran			√	
7.	Mudah tersinggung		√		
8.	Sulit untuk beristirahat		√		
9.	Mudah marah			√	
10.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				√
11.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan			√	
12.	Berada pada keadaan tegang			√	
13.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang Anda lakukan			√	
14.	Mudah gelisah				√

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Jamilatus Shalehah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 26 Oktober 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum menikah
6. Alamat : Komplek Bawan Permai, Rt.13 Rw.05, Kel. Bukat, Kec.Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
7. Pendidikan
 - a. SD-IT Al-Khair Barabai
 - b. MIN 2 Hulu Sungai Tengah
 - c. MTs Darul Istiqamah Puteri Barabai
 - d. SMAN 1 Barabai
8. Orang Tua
 - a. Ayah
 - 1) Nama : Muhammad Yusni
 - 2) Pekerjaan : PNS
 - 3) Alamat : Komplek Bawan Permai, Rt.13 Rw.05, Kel. Bukat, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
 - b. Ibu
 - 1) Nama : Rina Rifdah
 - 2) Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 - 3) Alamat : Komplek Bawan Permai, Rt.13 Rw.05, Kel. Bukat, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
9. Saudara : 7 orang
10. Pengalaman Organisasi
 - a. KM2HST
 - b. Antasari Cendekia
 - c. LPPQ